

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan bab per bab yang sudah dibahas dalam perancangan proses *destination branding* membutuhkan identitas visual yang sesuai dan menarik selain itu juga dapat mempresentasikan dari entitas dari Kecamatan Kalasan. Dalam prakteknya *destination branding* menjadi dapat membentuk sebuah identitas dari daerah destinasi tersebut, dan hal ini merupakan proses pencitraan untuk membentuk persepsi seorang terhadap suatu destinasi. Menimpa perancangan *destination branding* ini, diharapkan dapat membuat wilayah mempunyai satu bukti diri tertentu. Selain itu perancangan ini juga diharapkan supaya bisa mempermudah turis memperoleh cenderamata yang khas dari Kecamatan Kalasan, supaya Kalasan dapat dikenang oleh siapapun yang berkunjung ke Kalasan.

B. Saran

Dalam proses pengerjaan perancangan ini penulis merasa masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan dalam proses pencarian data dan riset mengalami beberap hambatan, sehingga disini penulis akan memberi tahu bahwa riset dan pencarian data yang maksimal dapat membantu saat menyelesaikan sebuah perancangan. Memahami materi dan menganalisis dengan benar keadaan target audience maupun objek yang diangkat, dapat membantu sebuah perancangan tersampaikan tepat sasaran dan citra maupun komunikasipun akan diterima dengan sesuai apa yang diinginkan yang mana tidak hanya menampilkan dari segi tampilannya saja.